



Salah satu model tampil dalam *Trunk Show Designer FOS Prawirotaman* dan konferensi pers di 101 Urban Heritage Yogyakarta Lynn Prawirotaman, Selasa (29/7).

PERAGAAN BUSANA

FOS 2025 Segera Digelar, Padukan Gaya Urban dan Tradisi

MERGANGSAN—Ajang fesyen tahunan *Fashion on the Street (FOS) Prawirotaman* kembali hadir pada 22–25 Agustus 2025. Mengusung tema *Funky Indonesian Style-Denim x Batik*, gelaran ini akan menampilkan paduan harmonis antara semangat modernitas dan warisan budaya dalam format pertunjukan jalanan yang khas.

Sejak pertama kali digelar pada 2013, *FOS Prawirotaman* tak hanya menjadi ruang ekspresi mode, tetapi juga wadah kolaborasi kreatif lintas sektor, mulai dari desainer, seniman, komunitas, hingga pelaku usaha lokal. Tahun ini, panggung runway akan kembali digelar di sepanjang jalan Prawirotaman, kawasan yang dikenal sebagai kampung turis di Kota Jogja.

Project Officer FOS, Lia Mustafa, menilai Prawirotaman sebagai kawasan yang hidup 24 jam layak terus diangkat ke pentas global melalui event berkualitas. Ia mengatakan, nama Prawirotaman yang semakin dikenal dunia turut membanggakan masyarakat Jogja secara umum.

"*Fashion on the Street* bukan hanya soal fesyen. Ini tentang merayakan Prawirotaman sebagai bagian dari dunia, bukan sekadar milik Jogja," ujarnya saat konferensi pers di 101 Urban Heritage Yogyakarta Lynn Prawirotaman, Selasa (29/7).

Persiapan panjang telah dilakukan termasuk dengan dua kali *roadshow* untuk memperluas jangkauan promosi. Lia menjelaskan, makna dari tema tahun ini adalah simbol keberanian menyanggah nilai-

nilai tradisi dengan gaya urban. "Denim mewakili semangat muda dan kebebasan berekspresi, sedangkan batik membawa narasi budaya dan akar identitas bangsa," katanya.

Acara akan digelar dua sesi setiap hari, pada sore dan malam hari. Setiap pertunjukan tidak hanya menghadirkan koleksi busana, tetapi juga elemen pertunjukan seni yang kental dengan nuansa lokal. Hal ini dimulainya menjadikan FOS sebagai panggung seni pertunjukan yang inklusif dan penuh energi.

Tak hanya melibatkan desainer lokal, panitia juga membuka kesempatan bagi desainer internasional untuk ikut berpartisipasi. *FOS Prawirotaman* bertekad menjadi wadah interaksi global sekaligus promosi budaya Indonesia melalui medium fesyen.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja, Wahyu Hendratmoko, menyambut baik konsistensi penyelenggaraan FOS yang dimulainya mampu menjadi daya tarik wisata.

"Prawirotaman itu kawasan yang sangat hidup, bahkan sampai malam hari tetap ramai. *Event* seperti ini memberi nilai tambah bagi wisatawan yang datang," kata Wahyu.

Ia berharap FOS dapat masuk dalam kalender event internasional. Suksesnya event ini pun diharapkan dapat menggeliatkan perekonomian di Jogja, khususnya di wilayah sekitar Prawirotaman.

"Dengan konsistensi dan daya tarik yang kuat, sangat memungkinkan FOS ini menjadi salah satu *signature event* Jogja yang mendunia," katanya. (Ariq Fajar Hidayat)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005